



ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM FILM UPIN DAN IPIN EPISODE SEMUA SAYANG OPAH TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK

IKA YONA SAPUTRI^{1}, SINGGIH ADHI PRASETYO², ASEP ARDIYANTO³*
*^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang*
**ikayonass@gmail.com*

Informasi

Artikel

Dikirim: 9 September 2021

Direvisi: 25 November
2021

Diterima: 2 Februari 2022

Kata Kunci: *nilai
karakter, film upin dan
ipin, tingkah laku anak*

Abstract

Latar belakang dalam penelitian ini adalah maraknya tayangan televisi yang beredar di Indonesia, banyak tayangan televisi yang tak layak untuk ditonton anak-anak. Namun apabila tayangan yang dikosumsi anak tidak sesuai tentunya bisa membentuk dampak negatif terhadap pembentukan karakter anak karena anak cenderung mencontoh apa yang dilihatnya. Dan sebaliknya, kalau suatu tayangan mempunyai nilai-nilai positif yang bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, tentunya akan mempermudah dalam poses pendidikan karakter. Salah satu film animasi yang bernilai positif ialah film animasi Upin dan Ipin, produksi Les' Copaque, Malaysia. Film animasi asal malaysia berkisah mengenai anak kembar bernama Upin dan Ipin yang lucu, polos, cerdas dan juga menggemaskan. Tayangan Film animasi Upin dan Ipin sangat digandrungi oleh seluruh kalangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kartun Upin-Ipin?" dan "Bagaimana nilai-nilai karakter tersebut berpengaruh terhadap tingkah-laku anak-anak?". Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam kartun Upin-Ipin dan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai karakter tersebut terhadap tingkah laku anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa nilai karakter kejujuran, tingkah laku, dan tanggung jawab pada film upin dan ipin dapat berpengaruh pada tingkah laku anak. Dibuktikan dengan anak dapat meniru karakter yang ada dalam film upin dan ipin episode semua sayang opah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam serial animasi "Upin dan Ipin" episode Semua Sayang Opah yaitu kejujuran, kerja keras dan tanggung jawab dan nilai karakter yang terdapat pada film upin dan ipin bisa berpengaruh terhadap tingkah laku anak karena memang anak itu sering melihat kartun tersebut dan nilai karakter yang baik bisa perbengaruh karena pada saat menonton anak ditemani orang dewasa yang bisa membimbing dan memberi arahan yang baik kepada anak.

PENDAHULUAN

Maraknya tayangan televisi yang beredar di Indonesia, banyak tayangan televisi yang tak layak untuk ditonton anak-anak. Melalui tayangan televisi anak bisa belajar dengan lebih cepat. Dalam hal ini, orang tua berkewajiban untuk memantau tayangan-tayangan yang ditonton oleh anak-anak supaya dapat mengarahkan kepada hal yang positif (Septyawan, 2018: 2). Salah satu film animasi yang bernilai positif ialah film animasi Upin dan Ipin, produksi Les' Copaque,

Malaysia. Film animasi asal Malaysia berkisah mengenai anak kembar bernama Upin dan Ipin yang lucu, polos, cerdas dan juga menggemaskan. Tayangan Film animasi Upin dan Ipin sangat digandrungi oleh seluruh kalangan. Nilai-nilai karakter pada tayangan Upin-Ipin diharapkan bisa menjadi contoh bagi anak-anak untuk ditiru. Nilai karakter ini bisa dilihat dari sifat-sifat baik yang dimiliki oleh tokoh-tokoh kartun dalam tayangan Upin-Ipin. Tingkah laku ialah tindakan atau aktivitas dari manusia tersebut sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah menulis, membaca dan sebagainya (Nahwati, 2018: 5). Menurut Doni (2017: 16), tingkah laku adalah aksi atau kegiatan nyata yang dilakukan karena individual mempunyai keinginan untuk melaksanakan sebuah hal tertentu. Dalam hal ini, penulis berusaha mengklasifikasikan nilai-nilai karakter dalam film Upin-Ipin dan melihat hubungan-hubungan yang ditimbulkan dari nilai-nilai karakter tersebut dengan perilaku anak-anak yang menontonnya sehingga bisa menghasilkan ekspektasi akibat apa yang dihasilkan oleh film Upin-Ipin terhadap tingkah laku anak.

Wuryandani (2018) berpendapat bahwa karakter berhubungan dengan kebaikan yang akan mengembangkan potensi diri pada seseorang untuk berpikir dan setelah itu berperilaku yang baik. Karakter baik adalah karakter yang tak bertentangan dengan norma atau aturan yang berlaku, sehingga karakter baik diwujudkan dengan melaksanakan perbuatan yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, serta lingkungan.

Arief (2019: 5) berpendapat bahwa penguatan nilai-nilai karakter ialah sikap dan perbuatan yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang meliputi aspek spiritual, aspek personal/kepribadian, aspek sosial, serta aspek lingkungan.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis sisi positif dan negatif tentang nilai-nilai karakter dalam film serta pengaruhnya terhadap perilaku anak.

METODE

Penelitian kali ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Sugianto, 2017).

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Manora 2020), penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada situasi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Halawa (2020: 2), analisa adalah melihat kembali uraian penelitian yang gunanya memeriksa rencana penyampaian data dan analisis-statistik yang sudah ditetapkan semula. Analisis yaitu penyelidikan yang menguraikan data dan mengelompokkan data tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif deskriptif. Bagong dan Sutinah (2006:173) berpendapat bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan klasifikasi dan pengkategorian data yang dilakukan berdasarkan tema sesuai fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2016: 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian, satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset, atau kamera. Namun kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam cara pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka. Penjelasan dari masing-masing metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Pada wawancara terjadi proses cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai yaitu anak-anak dan orang tua anak-anak tersebut.

2. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 5 anak. Penelitian juga melibatkan orangtua dari kelima anak tersebut. Bagian ini menyajikan analisis empiris yang dihasilkan melalui wawancara dan melalui data yang ditemukan dari penelitian sebelumnya.

Hasil wawancara dengan 5 anak yang menjadi sampel penelitian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabel pertanyaan dan tema yang diperoleh dari penelitian

No	Pertanyaan	Bukti yang diperoleh	Kode yang diperoleh
1	Apa kamu suka menonton Upin-Ipin?	5 orang sampel anak menyatakan suka	Suka menonton film Upin Ipin
2	Apa kamu pernah menonton episode “Semua Sayang Opah”?	2 anak menyatakan pernah, namun 3 anak lainnya merasa bingung karena mereka tidak menghafal episode yang ditonton. Namun pada saat peneliti menunjukkan potongan filmnya ketiga anak tersebut menyatakan pernah menonton episode “Semua Sayang Opah”	Pernah menonton film Upin Ipin
3	Siapa saja tokoh dalam episode itu?	Kelima anak dengan jelas mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada di film itu yaitu Upin, Ipin, Kak Ros, Opah dan Tuk Dalang	Memahami tokoh dalam film
4	Bagaimana sifat tokoh-tokoh dalam episode itu?	Kelima siswa mampu menyebutkan	
5	Nilai moral apa yang kamu dapatkan dari episode itu?	A : Anak harus nurut orangtua B : Tidak boleh makan punya orang lain C : Harus giat, tidak boleh nakal D : Jangan membuat orangtua sedih E : Tidak boleh nakal, nurut sama orangtua	

Hasil wawancara dengan 5 orangtua anak yang menjadi sampel penelitian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel pertanyaan dan tema yang diperoleh dari penelitian

No	Pertanyaan	Bukti yang diperoleh	Kode yang diperoleh
----	------------	----------------------	---------------------

1	Apakah anak bapak suka menonton film kartun Upin dan Ipin?	Kelima orangtua anak menyatakan suka	Anak-anak suka menonton film Upin Ipin
2	Bagaimana pendapat bapak mengenai film kartun tersebut?	A : Film ini cocok buat anak-anak B : filmnya lucu, cukup mendidik C : filmnya bagus ceritanya sederhana D : bagus, lucu, mendidik E : Bagus, sama dengan kondisi di negara kita	Baik, cocok dan mendidik
3	Adakah perubahan sikap atau tindakan anak setelah menonton film kartun tersebut?	A : Anak saya sering menirukan bicaranya B : film ini angat mendidik C : Anak saya sering menanyakan kepada saya mengenai cerita di film Upin Ipin D : sedikit mengubah cara pandang anak E : Anak menjadi lebih cepat memahami kondisi	Setidaknya ada perubahan positif pada anak
4	Bagaimana pendapat ibu tentang perubahan sikap atau tindakan anak setelah menonton film kartun tersebut?	Orangtua kelima anak menyatakan bahwa film tersebut cukup positif dalam mengubah persepsi dan perilaku anak.	

Peneliti juga mengonservasi perilaku anak hingga 3 hari setelah penelitian terhadap kelima anak yang menjadi subyek penelitian. Masing-masing siswa diamati selama 1 jam setiap harinya. Hasil observasi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan

No.	Nilai	Indikator Yang Diamati	A	B	C	D	E
1.	Religius	a. Mengenal dan mensyukuri Tuhan dan bagaiannya sebagai ciptaan Tuhan dengan cara merawatnya dengan baik	--	--	--	--	--
		b. Mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis Bahasa dan suku bangsa	--	--	--	--	--
2.	Jujur	a. Menjawab pertanyaan berdasarkan sesuatu yang diketahui	V	V	V	V	V
		b. Mengatakan dengan sesungguhnya sesuatu yang telah terjadi atau dialami	V	V	V	V	V
		c. Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan keyakinan dan kenyataan	V	--	--	V	V
3.	Toleransi	a. Mau bertegur sapa dengan teman yang berbed pendapat	V	V	V	V	V
		b. Membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama, suku, dan etnis	V	V	V	V	V
4.	Disiplin	a. Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab	V	V	V	V	V

		b. Tepat waktu	V	V	V	V	V
5.	Kerja Keras	a. Melaksanakan semua tugas dengan sungguh-sungguh	V	V	V	V	V
		b. Fokus pada tugas yang diberikan	--	--	V	--	--
6.	Kreatif	a. Membuat suatu karya dari bahan yang ada di sekitar	--	--	--	--	--
		b. Mengusulkan suatu ide atau kegiatan yang baru	V	V	V	--	V
7.	Mandiri	a. Melakukan sendiri tugas yang menjadi tanggung jawabnya	V	V	V	V	V
		b. Tidak bergantung dengan orang lain	V	V	V	V	V
8.	Demokratis	a. Mengemukakan pendapat mengenai sesuatu	--	--	--	--	--
		b. Menerima arahan dari orang lain	V	V	V	V	V
		c. Membiasakan diri bermusyawarah	V	V	V	V	V
9.	Rasa Ingin Tahu	a. Bertanya tentang sesuatu yang baru dilihat atau didengar	V	V	V	V	V
		b. Mendiskusikan sesuatu yang baru dilihat atau didengar	V	V	V	V	V
10.	Semangat Kebangsaan	a. Mengakui persamaan hak dan kewajiban antara diri sendiri dengan teman sebangsa dari suku, etnis, budaya lain.	V	V	V	V	V
		b. Bekerja sama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban	V	V	V	V	V
11.	Cinta Tanah Air	a. Mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah sekitar	--	--	--	--	--
		b. Menyenangi keragaman suku bangsa dan Bahasa daerah yang dimiliki	--	--	--	--	--
		c. Mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna	--	--	--	--	--
		d. Mengagumi peran hutan bagi dunia	--	--	--	--	--
12.	Menghargai Prestasi	a. Menghargai tradisi dan hasil karya di daerah sekitar	--	--	--	--	--
		b. Mengagumi kerja keras orang lain	V	V	V	V	V
		c. Menghargai temuan-temuan yang telah dihasilkan manusia dalam bidang ilmu, teknologi, sosial, budaya, dan seni.	--	--	--	--	--
13.	Bersahabat / Komunikatif	a. Bekerja sama dalam kelompok	V	V	V	V	V
		b. Ikut memberikan pendapat	V	V	V	V	V
		c. Bergaul dengan teman maupun orang baru	V	V	V	V	V
14.	Cinta Damai	a. Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan teman	V	V	V	V	V
		b. Menyapa atau mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	V	--	--	V	--
		c. Menjaga keselamatan teman dari perbuatan yang merusak	--	--	--	--	--
15.	Gemar Membaca	a. Membaca koran atau majalah dinding	--	--	--	--	--
		b. Membaca buku yang ada di sekitarnya	V	V	V	V	V
16.	Peduli Sosial	a. Berbagi sesuatu dengan teman	--	V	--	V	--
		b. Menolong sesama yang membutuhkan bantuan	V	V	V	V	V
		c. Berterima kasih kepada orang lain	V	V	V	V	V
		d. Menghargai orang lain	V	V	V	V	V

17.	PeduliLingkungan	a. Menjagakebersihansekitar	V	V	V	V	V
		b. Membuangsampah di tempatsampah	V	V	V	V	V
		c. Ikutmemeliharadanmenjagaalamsekitar	V	V	V	V	V
18.	TanggungJawab	a. Melaksanakantugasdankewajibanpaharusdisuruh	V	V	V	V	V
		b. Beranimengngungresikoatauakibatdarisegalaperbuatan yang dilakukan	--	--	--	--	--
		c. Bersediamengakuikesalahan yang dilakukan	V	V	V	V	V

Hasil pengamatan mendapatkan bahwa banyak perilaku positif yang dilakukan oleh anak yang menunjukkan kesadaran untuk berperilaku baik pada anak sudah ditunjukkan dalam keseharian anak dan film kartun Upin dan Ipin pada episode Semua Sayang Opah terdapat sebuah nilai-nilai pendidikan karakter yang baik, diantaranya yaitu: nilai karakter kerja keras, patuh pada orangtua dan tidak memakan milik orang lain. tanggung jawab, kejujuran, dan pembiasaan. film animasi Upin dan Ipin ini juga banyak memberikan contoh yang baik terhadap perkembangan anak-anak pada usia anak-anak, dengan tayangan-tayangan yang disuguhkan mengandung unsur pendidikan karakter maupun pendidikan bagi orangtua dengan memberikan cara pendidikan alternatif dalam mendidik anak-anaknya.

Beberapa point pendidikan karakter yang dapat dipetik dari film Upin dan Ipin episode Semua Sayang Opah antara lain :

a. Kejujuran

Bertindak jujur dalam segala hal dalam akan berdampak terhadap munculnya masyarakat yang sejahtera, makmur tentram dan juga damai. Namun, sikap jujur tidak hanya terdapat dalam sebuah ucapan semata, tetapi juga dalam segala hal perbuatan yang dilakukan oleh orang lain

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan bentuk keyakinan bahwa tindakan yang dilakukannya itu baik. Tanggung jawab juga merupakan suatu bentuk kesadaran dalam diri seseorang untuk melakuan tugas serta kewajibannya.

c. Kerja keras

Kerja keras adalah cara yang harus dilakukan untuk memenuhi sesuatu yang akan diraihinya. Namun demikian kerja harus dilakukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis data tentang metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi “Upin dan Ipin” episode Semua Sayang Opah mengandung nilai karakter yaitu kejujuran, kerja keras dan tanggung jawab. Nilai karakter yang terdapat pada film upin dan ipin bisa berpengaruh terhadap tingkah laku anak karena memang anak itu sering melihat kartun tersebut dan nilai karakter yang baik bisa berpengaruh karena pada saat menonton anak ditemani orang dewasa yang bisa membimbing dan memberi arahan yang baik kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Septyawan, Dony. 2018. "Analisis Film Upin dan Ipin dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial". Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas PGRI.
- Nahwati, Evi. 2018. "Pengaruh Tayangan Spongebob Squarepants GTV terhadap Perkembangan Pola Pikir dan Perilaku Anak SD Negeri Kebun Bunga 9 Banjarmasin". Jurnal Ilmu Sosial dan Politik.
- Arief, Ansori. 2019. “Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Rebana Di Sdn Kendal”. Diss. Stkip Pgrl Pacitan.

- Sugiarto, Eko. 2017. "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media". Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Manora, Regina Elsa, Brigitta Erlita Tri Anggadewi, dan Laurensia Aptik Evanjeli. 2020. "Penerapan Penataan Kelas Yang Ramah Anak Di Sekolah Dasar Inklusi: Studi Deskriptif". Jurnal Pendidikan Bela Negara.
- Wuryandani. 2018. "Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar". Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dony, Fahlepi Roma. 2017. "Perilaku Penggunaan Media Sosial pada Kalangan Remaja". Indonesian Journal on Software Engineering.
- Halawa, Wahana ES, dkk. 2020. "Analisis Gambar Ilustrasi Hombo Batu Nias Gunungsitoli". Gorga: Jurnal Seni Rupa 9.1: 193-203.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2006. Metode Penelitian Sosial Berbagai. Alternatif Pendekatan. Jakarta: Prenada Media Group.